

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Semakin meningkatnya jumlah arus barang yang masuk di daerah pelabuhan pada masing-masing negara, maka secara otomatis akan semakin banyak pula kapal-kapal yang beroperasi di pelabuhan negara Indonesia. Dalam hal ini, maka pelabuhan memegang peranan yang sangat penting. Dimana pelabuhan merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan pemindahan barang dari satu tempat ke tempat lainnya yang diangkut melalui jalur transportasi laut yang prosesnya berawal dari pelabuhan muat sampai barang pada pelabuhan tujuan. Secara umum fungsi pelabuhan dapat disebut sebagai tempat pertemuan (*interface*), pintu gerbang (*gate way*), entitas (*industri entity*) dan tempat bertemunya berbagai bentuk moda transportasi (Triatmodjo, 2010).

Kelancaran operasional pelabuhan merupakan salah satu faktor pendukung berkembangnya suatu daerah yang secara langsung juga akan berdampak kepada berkembangnya perekonomian daerah/wilayah sekitar pelabuhan. Dalam menunjang semua kelancaran kegiatan di pelabuhan terdapat pelaku-pelaku bisnis di pelabuhan, salah satu diantaranya adalah Perusahaan EMKL. Perusahaan EMKL mempunyai jasa yang sangat penting, dimana kegiatan tersebut berpengaruh pada kelancaran perdagangan dan perekonomian. Mengingat tugas dari Perusahaan EMKL sangat penting dalam kegiatan pembongkaran cargo dan juga pengiriman cargo guna untuk membantu memperlancar dalam kegiatan perdagangan pasar internasional (winardi, 2006).

Perusahaan EMKL merupakan perusahaan yang menyediakan jasa transportasi pengiriman barang dari tempat pengambilan barang kemudian sampai ke tempat tujuan atau pemilik barang, perusahaan EMKL juga menyediakan jasa penyewaan gudang bagi perusahaan lain untuk menyimpan barangnya. Bagi perusahaan penyedia jasa EMKL ini juga dapat dikatan sangat penting dalam saluran rantai pemasokan dan banyak dimanfaatkan oleh perusahaan lainnya. oleh karena itu dalam kesempatan usaha tersebut dimanfaatkan oleh PT. Esa Zona

Exspress Surabaya untuk menjalankan usaha di bidang EMKL, akan tetapi dalam melihat peluang bisnis yang ada tersebut di pelabuhan tentu terdapat berbagai masalah yang akan muncul di lapangan selama proses kegiatan pembongkaran cargo *Soyabean Meal*, salah satu contoh yang akan saya tunjukkan adalah rusaknya fasilitas pelabuhan yaitu alat pembongkaran GSU (Grab Ship Unloader) sehingga akan memperlambat proses pembongkaran yang ada di Terminal Teluk Lamong Surabaya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengangkat suatu masalah khususnya tentang pelayanan import curah kering oleh PT. Esa Zona Exspress Surabaya mulai dari penanganan dokumen sampai dengan pembongkaran cargo *Soyabean Meal* milik PT Cheil Jedang jombang, sehingga dapat mengatasi kendala-kendala dengan tepat, aman, efektif, dan efesien, maka dari itu saya sebagai penulis sangat tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai hal tersebut dan akan mengambil judul:

“PELAYANAN IMPORT BARANG SOYABEAN MEAL MILIK IMPORTIR PT. CHIEL JEDANG FEED JOMBANG YANG DITANGANI OLEH PERUSAHAAN FREIGHT FORWARDING PT. ESA ZONA EXSPRESS SURABAYA DI TERMINAL TELUK LAMONG SURABAYA”.

1.2 Rumusan masalah

Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi pada penulisan, maka penulis akan membatasi permasalahan, antara lain :

1. Dokumen apa saja yang harus di siapkan untuk pelayanan import barang *Soyabean Meal*.
2. Instansi-instansi yang terkait dalam pelayanan import barang *Soyabean Meal*.
3. Biaya yang muncul selama pelayanan barang *Soyabean Meal* milik importir PT. Chiel Jedang Feed Jombang.
4. Untuk mengetahui pelayanan import barang *Soyabean Meal* yang ada di PT. Esa Zona Exspress Surabaya.

1.3 Tujuan penulisan

Dalam hal ini penulis ingin menerapkan teori yang selama ini di dapat dari bangku perkuliahan, study kepustakaan dan study dokumen dengan hal-hal yang di temukan langsung dalam pelaksanaan Praktek Darat (Prada) yang telah di lakukan.

Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan penulis dalam pembuatan karya tulis. Disamping bertujuan sebagai tugas Akademi, karya tulis ini juga nantinya dapat di ambil manfaatnya bagi khalayak umum khususnya mengenai tentang pelayanan yang diberikan oleh administrator pelabuhan sehingga penulisan ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang harus di siapkan untuk pelayanan import barang *Soyabean Meal*.
2. Instansi-instansi yang terkait dalam pelayanan *Soyabean Meal* di PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya
3. Untuk mengetahui biaya-biaya yang muncul selama pelayanan barang *Soyabean Meal* milik importir PT. Chiel Jedang Feed Jombang
4. Untuk mengetahui pelayanan import barang *Soyabean Meal* yang ada di PT. Esa Zona Exspress Surabaya.

1.4 Sistematika penulisan

Adapun sistimatika penulisan yang akan di tuangkan oleh penulis mengenai penelitiannya yaitu penulis berusaha untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang ilmu pelayanan import curah kering yang ada di salah satu sebuah perusahaan yang ada di Surabaya. atas penulisan karya tulis ini dipilih dengan tepat dan tidak bertentangan satu sama lain. Adapun sistimatika penulisan yang akan di tuangkan dalam karya tulis adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini penulis akan menguraikan Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistimatika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai Pengertian Pelabuhan, Pengertian Perusahaan EMKL, jenis-jenis curah kering, pihak-pihak yang terkait dalam import curah kering, alat penunjang dan alat bantu bongkar muat cargo curah kering di Terminal Teluk Lamong Surabaya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini terdapat metode pengumpulan data yang di dapat selama melaksanakan praktek darat (PRADA). Dimana penulis dapat mengambil berbagai jenis dan sumber data yang bisa di dapat dari tempat praktek darat tersebut. Untuk kemudian di buat sebagai bahan karya tulis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum objek pengamatan (tempat observasi saat pelaksanaan praktek darat di perusahaan PT. Esa Zona Express Surabaya), penulis juga ingin mengetahui dokumen yang di siapkan pada saat pelayanan import *Soyabean Meal* milik importir PT. Chiel Jedang Feed Jombang, untuk mengetahui instansi terkait pelayanan barang import *soyabean meal*, biaya-biaya yang muncul selama pelayanan barang import *Soyabean Meal*, yang kemudian akan membahas mengenai pelayanan barang import *Soyabean Meal* yang di tangani oleh perusahaan Freight forwarding PT. Esa Zona Express Surabaya.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan serta saran dari hambatan yang muncul selama pelayanan import barang *Soyabean Meal* milik importir PT. Chiel Jedang Feed Jombang yang bertujuan untuk meningkatkan keefektifitasan dan efisiensi pada pelayanan import. Penulisan karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran – lampiran yang telah diambil selama pelaksanaan Prada.